

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Beberapa Strategi yang telah diimplementasikan oleh pemerintah Indonesia Adalah adanya pedoman *Green Sukuk* dan kebijakan dan regulasi *green sukuk*. Dari segi regulasi, *Green Sukuk* memiliki platform yang matang yang diatur dalam POJK 51/2017. Pemerintah Indonesia telah menerbitkan lima sovereign global green sukuk, berturut-turut pada bulan Maret 2018, Februari 2019 dan Juni 2020, 2021 dan 2022, dengan jumlah total USD 5,00 Miliar.
2. Implementasi *green sukuk* dalam mewujudkan sustainable development goals di Indonesia yaitu antara lain: Pembangunan Infrastruktur Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi, Pembangunan Fasilitas Pengendali Banjir, Pembangunan dan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Penunjang Pembangunan. Pembangunan dan pengelolaan prasarana dan sarana penunjang perkeretaapian–pengembangan KA perkotaan Jabodetabek ini telah mengurangi emisi dengan 778.000 ton CO₂e yang berkontribusi terhadap *Sustainable Developmet Goals* di Indonesia.
3. Hasil analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, Threats*) Pengembangan *Green Sukuk* di Indonesia menunjukkan bahwa strategi pengembangan green sukuk memiliki kekuatan yang dapat dipakai untuk memanfaatkan peluang serta meminimalkan kelemahan yang ada dan menghindari ancaman yang akan datang. Pemerintah dan lembaga yang bertugas dapat memperbaiki strateginya berdasarkan strategi diatas agar mampu mengendalikan atau bersaing dengan instrumen pembiayaan dan investasi lainnya.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat di berikan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pemerintah dan lembaga terkait dapat melakukan upaya peningkatan kesadaran dan pendidikan mengenai Green Sukuk kepada masyarakat, investor, dan pelaku industri. Edukasi mengenai manfaat, risiko, dan proses investasi dalam Green Sukuk akan membantu mendorong partisipasi yang lebih luas dan berkelanjutan.
2. Penelitian dapat difokuskan pada pengembangan standar pelaporan dan pengukuran dampak lingkungan yang lebih konsisten dan transparan terkait dengan proyek-proyek yang didanai melalui Green Sukuk. Ini akan membantu investor dan pemerintah mengukur efektivitas dan dampak nyata dari proyek-proyek tersebut.
3. Pemerintah dapat menjalin kerjasama dengan lembaga keuangan internasional, negara-negara lain, dan lembaga-lembaga terkait untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan praktik terbaik terkait pengembangan Green Sukuk. Ini akan memperkaya pendekatan Indonesia dalam mengoptimalkan manfaat dari instrumen keuangan ini. Penelitian mendalam terkait kebijakan dan regulasi yang mendukung perkembangan Green Sukuk dapat membantu pemerintah memperbaiki dan mengoptimalkan kerangka kerja yang sudah ada. Regulasi yang lebih komprehensif dapat menghasilkan lingkungan yang lebih kondusif bagi pertumbuhan Green Sukuk di Indonesia.